

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan yaitu tempat yang berguna untuk mencetak generasi yang berkualitas. Proses pengembangan kapasitas generasi manusia dalam aspek kognitif, emosional dan juga psikomotorik harus berlangsung secara seimbang. Namun pada kenyataannya, pendidikan di Indonesia masih belum selaras. Model pendidikan dan pembelajaran masih monoton dan kurang menarik. Saat ini, pendidikan dibutuhkan untuk menciptakan individu yang berdaya saing pada abad 21. Gunanya ialah menciptakan generasi selanjutnya yang berkualitas negeri dari hasil peningkatan kualitas pembelajaran yang terus menerus.¹

Tujuan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ialah perlunya inovasi atau pengembangan materi atau modul pendidikan melalui perkembangan teknologi. Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pada era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut efisiensi, digitalisasi dan otomasi merupakan peluang emas bagi mereka yang memiliki kemampuan untuk menerapkan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai bidang. Perkembangan ini membuktikan keberadaannya sebagai sarana penyampaian pesan harapan dan keinginan manusia untuk mencapai tujuan dan mengatasi permasalahan dalam

¹ Pribadi Benny A, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2017, hal. 20.

berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan.²

Di zaman milenial ini, pemanfaatan teknologi sudah menjadi hal yang umum bagi para pelajar. Oleh karena itu, para pendidik perlu mengelolanya dengan tepat dan cerdas. Salah satu contohnya adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam metode pengajaran tradisional di sekolah, terdapat kecenderungan siswa menghabiskan waktu hanya untuk mendengarkan dan mencatat catatan. Meskipun proses pembelajaran tersebut singkat, banyak kegiatan dilakukan tanpa pengawasan guru. Belakangan ini, minat siswa lebih condong ke arah teknologi daripada pembelajaran konvensional. Dampaknya, motivasi belajar siswa menjadi menurun.

Oleh karena itu, kurikulum pengajaran yang diperbarui dan terintegrasi dengan revolusi industri 4.0 diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu perkembangan materi edukasi yang dapat mengakomodir perkembangan Industri 4.0 adalah materi edukasi tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, tetapi juga terintegrasi dengan *QR Code*. *QR Code* adalah gambar dua dimensi yang mewakili data, terutama data dalam bentuk teks.³

QR Code merupakan perkembangan dari kode batang satu dimensi menjadi kode dua dimensi. *QR Code* mengandung data dalam posisi potret maupun lanskap, berbeda dengan kode batang yang hanya menyimpan

² Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Prenada media Group, Jakarta, 2018, hal.30.

³ Mustakim, S., Walanda, D., & Gonggo, S, "Penggunaan Qr Code Dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur Pada Kelas X Sma Labschool Untad", *Jurnal Akademika Kimia*, 2(4), 215–221.

informasi dalam satu arah. *QR Code* memiliki kapasitas untuk menyimpan informasi yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan kode batang. Pengambilan keputusan untuk menggunakan *QR Code* didasari oleh pengalaman seorang peneliti asal Korea, yang menyatakan bahwa penerapan *QR Code* dan ponsel pintar dalam lingkungan kelas memiliki beragam manfaat yang signifikan.⁴

QR Code dapat dibuat secara gratis dan data yang terkandung di dalamnya dapat diakses dengan cepat menggunakan smartphone. *QR Code* telah mendapatkan popularitas di beberapa negara dan sedang mulai populer di Amerika Serikat. Saat ini, pemanfaatan *QR Code* telah menjadi tren yang cukup dikenal. Banyak negara di seluruh dunia, terutama seperti Jepang, telah mengintegrasikan teknologi *QR Code* ke dalam berbagai sektor industri. Di Indonesia, meskipun penggunaan *QR Code* masih belum terlalu umum, namun terdapat berbagai aplikasi pembaca *QR* yang tersedia secara gratis melalui internet, kompatibel dengan berbagai jenis ponsel.⁵

Saat ini penerapan *QR Code* telah diterapkan di beberapa daerah, salah satunya adalah perangkat keras Aqidah Akhlak. Dalam dokumen Aqidah Akhlak memiliki fitur dokumen berupa teks bacaan dan ayat Alquran yang membutuhkan ketelitian bagi siswa untuk membaca dan memahami isi dokumen tersebut. Nah, untuk menciptakan cara belajar Aqidah Akhlak yang efektif, salah satunya bisa dengan menerapkan metode

⁴ Lee, J., Lee, I., & Kwon, Y, Scan & Learn! Use of Quick Response Code & Smartphoners in a Biology Field Study. *The American BiologyTeacher*. 73(8)(485492).

⁵ Oktavia.B.B,dkk, "Implementasi Buku Saku Mobile Learning QR-Code Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik", 2019.

pembelajaran berbasis *QR Code*. *QR Code* memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan cepat dan mudah secara online dengan siswa lain melalui platform yang sesuai, setelah itu berbagai bahan ajar dapat ditambahkan termasuk video, podcast, gambar, dan lainnya. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dengan menerapkan keterampilan mereka pada rangsangan kepercayaan yang berbeda menggunakan alat masing-masing.⁶

Manfaat penggunaan *QR Code* antara lain adalah mengefektifkan waktu siswa dan aktivitas yang terlibat dalam pembelajaran yang sebelumnya dirancang oleh guru Akidah Akhlak. Selain itu, pemindaian dengan *QR Code* sulit dilakukan oleh siswa karena sifat *QR Code* hanya berupa kode-kode tertentu dan hanya dapat dibaca oleh perangkat tertentu. Hal ini berbeda dengan URL, dimana nama halaman atau halaman web dapat diketahui tanpa membuka link detail, berdasarkan hasil tersebut penggunaan *QR Code* dapat dilihat sebagai upaya untuk mendigitalkan siswa yang melek huruf. Dengan pemanfaatan materi pembelajaran berbasis *QR Code*, atmosfer belajar dapat menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Para peneliti berharap bahwa semangat siswa akan membawa dampak positif pada pengalaman belajar mereka, dimana diharapkan perubahan tersebut akan mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

⁶ Thorne, T, "Augmenting Classroom Practices With QR Codes", *TESOL Journal*.7(3).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsistensi diartikan sebagai susunan uraian atau pendapat sehingga bagian-bagian itu saling berkaitan; keselarasan yang mendalam antara bentuk dan isi karya sastra; hubungan logis antara bagian-bagian teks atau antara kalimat dalam suatu bagian; tarik-menarik antar molekul sehingga bagian-bagiannya tidak terpisah ketika ada gaya dari luar; hubungan yang logis, teratur, koheren.

Dari beragam platform tersebut SMP Maulana Malik Ibrahim Plus mengadopsi pembelajaran berbasis *QR Code*, guru dan siswa dapat mengakses materi dari modul/bahan ajar yang disediakan. Modul/materi edukasi berupa paket buku dengan *QR Code* yang dapat diakses. Materi Akhlak Aqidah menyediakan pembelajaran yang selaras dengan kurikulum dan mendukung sumber belajar, modul/bahan ajar, dan bahan ajar.⁷

Dengan fenomena ini tentunya menjadi sebuah temuan baru yang mengusik penulis untuk melakukan sebuah penelitian secara ilmiah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti tentang koherensi bahan ajar berbasis *QR Code* dan menganalisis hasil rancangan bahan ajar berbasis *QR Code* dan menganalisis hasil rancangan pembelajaran khususnya bahan ajar yang berbasis *QR Code*.

Berdasarkan latar masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul “Koherensi bahan ajar berbasis *QR Code* dengan materi akidah akhlak di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim

⁷ Fitri Farhana, Ahmad Suryadi dan Fajar Wicaksono, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis QR Code Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Atlantis*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011, hal. 11.

Ngumpakdalem Dander Bojonegoro”.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan fokus permasalahan yang menjadi titik tumpu yang nantinya akan muncul pemecahan masalah di bagian hasil penelitian. Rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan bahan ajar berbasis *QR Code* dalam materi akidah akhlak di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Ngumpakdalem Dander Bojonegoro ?
2. Bagaimana koherensi bahan ajar *QR Code* dengan materi akidah akhlak di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Ngumpakdalem Dander Bojonegoro ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan bahan ajar berbasis *QR Code* ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan merupakan suatu fokus penelitian apa maksud dan bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan bahan ajar berbasis *QR Code* dalam materi akidah akhlak.
2. Untuk mengetahui koherensi bahan ajar *QR Code* dengan materi akidah akhlak.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan bahan ajar *QR Code*.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian diharapkan berguna kepada masyarakat yang

membaca dan semua aspek yang terlibat dalam skripsi ini. Berikut adalah kegunaan penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian tentang bagaimana penggunaan bahan ajar berbasis *QR Code* di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Ngumpakdalem Dander Bojonegoro ini dapat digunakan sebagai pengembangan wawasan, dan ilmu pengetahuan di materi akidah akhlak.

2. Manfaat praktis

Melihat kegunaan dari sisi praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti di bawah ini:

- Bagi peneliti : Menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti melalui kegiatan pembelajaran berbasis *QR Code*.
- Bagi Guru : Memberikan masukan kepada guru materi pelajaran akidah akhlak mengenai pembelajaran berbasis *QR Code* yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
- Bagi siswa : Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta meningkatkan siswa dalam memahami materi pelajaran akidah akhlak.
- Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah untuk menerapkan model model pembelajaran yang bervariasi terhadap proses pembelajaran dalam

rangka meningkatkan mutu kualitas pendidikan di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim menjadi lebih baik.

- Bagi peneliti yang lainnya : Dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan definisi mengenai istilah-istilah penelitian dari judul “ Koherensi bahan ajar berbasis *QR Code* dengan materi akidah akhlak di kelas VII SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Ngumpakdalem Dander Bojonegoro”. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Koherensi

Koherensi adalah kesesuaian antara mutu di *QR Code* dengan materi akidah akhlak di kurikulum. Yang di kehendaki penulis disini adalah ini mengetahui kesesuaian antara *QR Code* dengan materi akidah akhlak yang ada di buku paket, Apakah sudah sesuai dengan materi atau tidak.

2. Materi akidah akhlak

Materi akidah akhlak yang akan di teliti oleh penulis adalah tentang Beriman kepada Malaikat Allah, Perilaku beriman kepada Malaikat Allah dan hikmahnya, Perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf.

3. Bahan Ajar Berbasis *QR Code*

QR Code Technology adalah kumpulan batang hitam dengan latar putih, dan merupakan kode unik untuk setiap masing – masing

karakternya.⁸ Dengan teknologi *QR Code* memudahkan dalam respon cepat menuju suatu alamat URL. *QR Code* tersebut dapat diaplikasikan dalam untuk menuju Modul yang sudah ada di dalam Blog.

F. ORISINALITAS PENELITIAN

Penelitian tentang penggunaan bahan ajar berbasis *QR Code* mungkin sudah banyak dilakukan tetapi terkait koherensi bahan ajar berbasis *QR Code* dengan materi akidah akhlak baru pertama kali ini dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sofiah (2021), Analisis Media Pembelajaran dengan <i>QR Code</i> untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. Skripsi	-Mengangkat tentang pembelajaran dengan <i>QR Code</i> .	-Menjelaskan tentang tujuan penggunaan <i>QR Code</i> sebagai motivasi atau minat belajar siswa.
2.	Sembiring (2020), Implementasi sistem absensi menggunakan barcode scanner dan gps berbasis <i>QR Code</i> . Skripsi	-Mengangkat tentang pembelajaran dengan <i>QR Code</i> .	-Menjelaskan tentang penggunaan <i>QR Code</i> sebagai absensi di sekolah.

⁸ Anton Zulkarnain Sianipar,dkk."Pengembangan odul Statistik Berbasis *QR Code* Untuk melatih High Order Thingking Skills (HOTS) Mahasiswa" *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol.5, No.1, (2021),h,272

3.	Fitri Farhana, Ahmad Suryadi dan Fajar Wicaksono (2020) Pengembangan bahan ajar berbasis <i>QR Code</i> pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMK Atlantis. Jurnal	-Mengangkat tentang pembelajaran dengan <i>QR Code</i> .	-Menjelaskan tentang penggunaan <i>QR Code</i> pada mata pelajaran bahasa Inggris.
----	--	--	--

Berdasarkan tiga penelitian yang tercantum pada tabel di atas, bahwa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaannya penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran berbasis *QR Code*.
2. Perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengacu pada tujuan penelitian, pokok pembahasan, metode yang digunakan dan lokasi penelitian.

Adapun keistimewaan dalam penelitian ini yang berjudul *Koherensi bahan ajar berbasis QR Code dengan materi akidah akhlak di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Ngumpakdalem Dander Bojonegoro* terletak pada pokok pembahasan yang digunakan di mana penelitian ini berusaha mengetahui koherensi antara bahan ajar berbasis *QR Code* tersebut dengan isi dari *QR Code* tersebut.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) orisinalitas penelitian, f) definisi operasional, g) sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Teori, yang membahas tentang: a) pengertian pendidikan, b) pengertian koherensi, c) teknologi pendidikan, d) bahan ajar, e) *QR Code Technology*, f) materi pelajaran akidah akhlak.

BAB III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang: a) paparan data, b) temuan penelitian.

BAB V: Penutup, yang berisi tentang: a) kesimpulan, b) saran.



UNUGIRI